

IHSX

4.497,91

-3,04 (-0,07%)

MNC36

249,76

+0,50 (+0,20%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,39
Value	4,44
Market Cap.	4.748
Average PE	12,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.820
	+74 (+0,54%)
IHSX Daily Range	4.453-4.532
USD/IDR Daily Range	13.750-13.885

GLOBAL MARKET (18/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.737,16	+247,66	+1,42
NASDAQ	5.075,20	+89,19	+1,79
NIKKEI	19.649,18	+18,55	+0,09
HSEI	22.188,26	-75,99	-0,34
STI	2.886,08	-30,70	-1,05

COMMODITIES PRICE (18/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,73	+0,06	+0,15
Batubara US/ton	54,60	+0,15	+0,28
Emas US/oz	1.069,70	+1,10	+0,10
Nikel US/ton	8.980	-125	-1,37
Timah US/ton	14.600	-100	-0,68
Copper US/ pound	2,08	-0,001	-0,05
CPO RM/ Mton	2.318	+25	+1,09

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Rabu ditutup terkoreksi tipis 0,07% atau 3,04 poin ke level 4.497,91 di tengah antipasi investor terhadap rilis pertemuan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC). Pelemahan IHSX juga dipicu aksi jual yang dilakukan investor asing yang mencatatkan *net sell* mencapai Rp 3,45 miliar seiring dengan pelemahan kembali mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Pergerakan IHSX terjadi saat mayoritas bursa Asia lainnya bergerak bervariasi.

TODAY RECOMMENDATION

Semakin kuatnya rencana kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) di bulan Desember merujuk isi *Minutes FOMC Meeting* dimana diartikan ekonomi Amerika Serikat semakin solid bertumbuh sehingga mampu menyerap kenaikan tersebut menjadi faktor DJIA naik tajam +247,66 poin (+1,42%) di tengah moderatnya perdagangan Rabu 18 November tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,2 miliar saham (hampir setara dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,3 miliar saham).

IHSX diperkirakan berpeluang menguat dalam perdagangan Kamis merujuk kenaikan EIDO +1,02% dan DJIA +1,42% di tengah kembali turunnya harga Nickel -1,37% di bawah level US\$ 9000/ton & Tin -0,68% di level US\$ 14600/ton sehingga jika harga tersebut bertahan hingga akhir Q4/2015 maka dipastikan kinerja fundamental INCO dan TINS akan lebih buruk dibandingkan Q3/2015 serta berlanjutnya kejatuhan Rupiah atas USD yang saat ini berada di level 13.800-an sebagai dampak meningkatnya kebutuhan akan USD menjelang akhir tahun dan semakin besarnya peluang kenaikan FFR di bulan Desember.

SELL: INCO, ANTM

BUY: TOTL, SRIL, ICBP, ASII, MIKA, UNVR, SMGR, BBRI, PTPP, WSKT, JSRM, TLKM, BBNI, UNTR

BOW: CTRA, AKRA, ADHI, BSDE, KLBK

MARKET MOVERS (19/11)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.776 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat +291 poin (08.00 AM)

DJIA, Kamis menguat +247 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan melakukan penjualan sebidang tanah yang terletak di Cikini Jakarta Pusat kepada PT Cross Plus Indonesia (CPI) dan PT Loka Cipta Kreasi (LCK). Total nilai transaksi pembelian tanah sebesar Rp 4.650.000.000 yang dibayarkan langsung oleh CPI dan LCK kepada perseroan. CPI dan LCK merupakan pemegang saham perseroan dimana CPI memiliki 12,27% dan LCK sebanyak 5,83%.

PT Soechi Lines Tbk (SOCI). Pada 16 November 2015 telah memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit yang diterima oleh Success Marlina Pte Ltd (SMP) senilai US\$ 18 juta. Pinjaman berasal dari RHB Bank Ltd yang merupakan pihak ketiga. SMP adalah entitas anak yang 100% sahamnya dimiliki oleh Success International Marine Pte Ltd dimana SIM adalah entitas anak yang 99,9% sahamnya dimiliki perseroan.

PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB). Perseroan menjual kepemilikan sahamnya di Holcim Sdn Bhd (HMSB) kepada Lafarge Malaysia Berhad (LMB) dimana ini merupakan transaksi afiliasi. Jumlah saham HMSB sebanyak 10.450.003 lembar saham selain itu LMB akan memiliki hak atas dividen yang akan dibayar HMSB untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan perjanjian pembelian total nilai transaksi oleh LMB kepada perseroan sebesar RM 325.545.500. Nilai transaksi tersebut tidak melebihi 20% dari ekuitas perseroan berdasarkan laporan hingga Juni 2015.

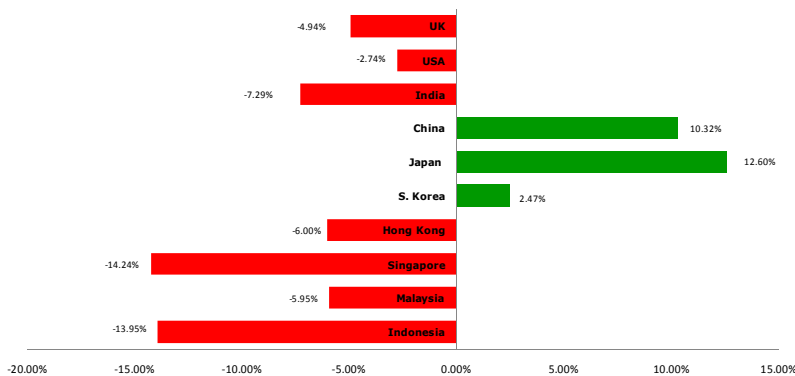
PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF). Perseroan menyewakan tanah seluas 3.000 meter persegi senilai Rp53,93 miliar kepada PT Primiera Anggada untuk dibangun hotel. Lahan tersebut akan dibangun hotel berbintang tiga oleh Primiera. Mitra melakukan pengelolaan selama 25 tahun untuk selanjutnya mitra akan menyerahkan seluruh bangunan hotel dan sarana berikut fasilitasnya kepada perseroan. Perseroan mendapatkan kompensasi berupa penggunaan bangunan seluas 600 m2 gross tanpa dikenakan biaya sewa. Kompensasi selama jangka waktu 25 tahun berupa pembayaran uang tunai. Untuk tahun pertama ditetapkan Rp997,57 juta belum termasuk PPN, dengan kenaikan 2% setiap tahun.

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (IPO). Perseroan tengah menawarkan saham perdana dengan harga Rp120-Rp140 per saham. Perseroan menawarkan saham maksimal 240 juta saham biasa atau 22,22% dari modal dan disetor penuh setelah pelaksanaan IPO. Dana hasil IPO ini diperkirakan mencapai Rp 28,8 miliar hingga Rp 33,6 miliar. Sekitar 32% dari hasil IPO akan digunakan untuk memperkuat modal kerja perseroan dan 68% akan dipakai untuk membayar utang bank. Masa penawaran awal digelar pada 18-23 November 2015. Masa penawaran umum diperkirakan pada 1-3 Desember 2015. Pencatatan di Bursa Efek Indonesia digelar pada 9 Desember 2015.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA). Perseroan akan mengoperasikan satu unit PLTU Sumsel-5 akhir tahun 2015 dan satu unit lainnya beroperasi 2016. Total nilai investasi PLTU Sumsel-5 mencapai US\$ 420 juta. Sumber dana untuk pembangkit listrik tersebut berasal dari pinjaman senilai US\$ 318 juta. PLTU Sumsel-5 diperkirakan sudah mulai menyumbang pendapatan tahun depan. Perseroan juga memiliki bisnis penyediaan TV kabel dan internet yang baru memberikan pendapatan sebesar US\$ 3,6 juta. Tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal sekitar US\$ 200 juta. Dari jumlah tersebut, sebesar US\$ 50 juta digunakan untuk pengembangan bisnis multimedia.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Perseroan menargetkan pertumbuhan produksi 5% tahun 2016. Target tersebut lebih rendah ketimbang target produksi tahun ini di kisaran 10%-15%. Perseroan mencatatkan produksi 263.985 ton Crude Palm Oil (CPO) sampai September 2015. Pertumbuhannya yakni 7% dibandingkan 245.573 ton CPO di periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut di bawah target perseroan tahun ini. El Nino dan kekeringan 4 bulan berdampak terhadap produksi perseroan di 2016 dan 2017. Produksi perseroan di kuartal IV diproyeksikan lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya, sehingga biaya produksi lebih kecil. Sepanjang tahun ini, biaya produksi SGRO diperkirakan Rp 3.600 per kg. Sampai September, biaya produksi SGRO untuk tanaman intinya adalah sekitar Rp 4.000 per kg. *Enterprise Value* (EV) per hektar senilai Rp 43,37 juta, sedangkan biaya penanamannya mencapai Rp 65-70 juta per hektar.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (IPO). Perseroan berencana menambah dua pabrik baru *paddy to rice* pada 2016 dan 2017. Pabrik masing-masing akan memiliki kapasitas 20 ton per jam. Perseroan mencanakan antara Sulawesi Selatan dan Jawa Tengah. Pembangunan 2 pabrik tersebut membutuhkan dana sekitar Rp 80 miliar sampai Rp 100 miliar. Investasi satu pabrik dibutuhkan Rp 40 miliar per pabrik dan tanah sekitar Rp 5 miliar. Dana pembangunan pabrik berasal dari kas internal. Perseroan akan memiliki tambahan 1 line mesin *paddy to rice* dengan kapasitas 20 ton per jam tahun depan, sehingga total kapasitas di Subang menjadi 50 ton per jam. Pada 2016, perseroan menargetkan raihan laba Rp 72 miliar. Angka tersebut meningkat sekitar 30,9% sampai 44% dari proyeksi laba tahun ini di Rp 50 miliar sampai Rp 55 miliar. Target penjualan tumbuh 53,84% dari Rp 650 miliar ke posisi Rp 1 triliun. *Gross margin* perseroan pun diperkirakan mencapai 22% tahun depan.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Gross Domestic Product (3Q P)
- EURO : Consumer Price Index (OCT)

Monday
16
November

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : Economic Sentiment (NOV)
- USA : Consumer Price Index (OCT)
- USA : industrial Production
- USA : NAHB Housing Markit Index

Tuesday
17
November

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Housing Starts

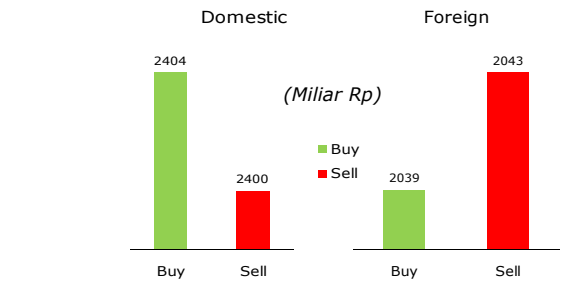
Wednesday
18
November

- USA : Fed Releases Minutes
- Japan : Merchandise Trade Balance Total
- Japan : BoJ Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Initial Jobless Claims

Thursday
19
November

- EURO : Euro-Zone Consumer Confidences

Friday
20
November



18/11/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-3,4
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-20.111

CORPORATE ACTION

- CPGT : Public Expose
- PSAB : Public Expose
- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS

- UNSP : Public Expose
- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS

- PT Buying Poetra Sembada Tbk : IPO
- PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk : IPO

- BIPI : Public Expose
- CMNP : Public Expose
- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS

- BSIM : Public Expose
- INDR : Public Expose
- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	350	10,3	ASII	595	13,4	SAFE	17	18,9	SONA	-545	-10,0
SIAP	273	8,1	TLKM	302	6,8	GLOB	95	17,1	MAYA	-230	-10,0
TARA	150	4,4	BBRI	294	6,6	MLPL	42	15,2	SRAJ	-23	-9,9
PPRO	132	3,9	MYRX	230	5,2	IBFN	23	14,6	SMMA	-550	-9,8
SUGI	118	3,5	PGAS	225	5,1	BAYU	100	12,7	PGLI	-7	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20900	325	19988	21488	BUY	BSDE	1635	-10	1558	1723	BOW
SMGR	11500	400	10513	12088	BUY	CTRA	1265	-55	1180	1405	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	730	-20	703	778	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	5900	-250	5650	6400	BOW	LPKR	1165	-10	1110	1230	BOW
EMTK	10200	0	10200	10200	BOW	PTPP	3780	-10	3740	3830	BUY
MIKA	2485	40	2345	2585	BUY	PWON	433	4	421	442	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4880	25	4793	4943	BUY	WIKA	2800	-15	2748	2868	BOW
TBIG	6500	0	6388	6613	BOW	WSKT	1670	-10	1623	1728	BUY
TLKM	2850	35	2773	2893	BUY	INDUSTRI					
TOWR	4400	0	4400	4400	BOW	GGRM	49525	-1650	45663	55038	BOW
KEUANGAN						ICBP	12750	150	12375	12975	BUY
BBCA	13075	-50	12688	13513	BOW	KLBF	1350	0	1313	1388	BOW
BBNI	5025	25	4795	5230	BUY	INDF	5400	125	5038	5638	BUY
BBRI	10950	50	10475	11375	BUY	MYOR	25800	-700	25663	26638	BOW
BBTN	1210	15	1150	1255	BUY	ULTJ	3975	-25	3988	3988	BOW
BMRI	8625	0	8400	8850	BOW	UNVR	36525	150	35700	37200	BUY
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	6350	25	6075	6600	BUY	AALI	18125	-225	17525	18950	BOW
PLANTATION						SSMS	1660	-15	1593	1743	BOW
PLANTATION						BHIT	175	-5	160	196	BOW
PLANTATION						BMTR	840	0	810	870	BOW
PLANTATION						MNCN	1620	-20	1563	1698	BOW
PLANTATION						BABP	69	0	66	72	BOW
PLANTATION						BCAP	1415	10	1410	1410	BUY
PLANTATION						IATA	50	0	50	50	BOW
PLANTATION						KPIG	1330	5	1253	1403	BUY
PLANTATION						MSKY	1125	-100	1078	1273	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.